

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Menembus \$2.060 Didorong Inflasi yang Melandai dan Ekspektasi Penurunan Suku Bunga Pada 2024

Resume perkembangan minggu lalu:

- Harga emas menguat dalam sesi terakhir, menyusul dirilisnya PCE (Personal Consumption Expenditure), salah satu indikator inflasi, yang melandai dibandingkan periode sebelumnya;
- Data PCE yang lebih rendah dari perkiraan, membuat pelaku pasar meningkatkan ekspektasi bahwa bank sentral akan mulai melakukan cut rate pada bulan Maret 2024;
- Emas berpotensi mengambil "manfaat" dari memburuknya kondisi ekonomi global di tahun mendatang, imbas dari pengetatan kebijakan moneter di oleh negara-negara besar.

Harga emas menguat didorong data inflasi AS yang melandai dan muncul banyak spekulasi mengenai penurunan suku bunga lebih awal pada tahun 2024. Emas mengalami kenaikan signifikan dalam beberapa sesi terakhir, menyusul pembacaan indeks harga PCE (Personal Consumption Expenditure), salah satu indikator inflasi, yang lebih lemah dari perkiraan.

Angka tersebut meningkatkan ekspektasi bahwa bank sentral AS akan mulai memangkas suku bunga secepatnya pada bulan Maret 2024. Menurut FedWatch CME Group, pelaku

pasar berekspektasi 89% bahwa the Fed akan mengawali cut rate pada Maret 2024 sebesar 25 bps. Gagasan ini memberikan prospek yang kuat untuk emas, mengingat suku bunga yang tinggi meningkatkan *opportunity cost* berinvestasi dalam emas batangan. Sebaliknya, dollar pun terimbas jatuh ke level terendah sejak Juli lalu. Demikian juga imbal hasil treasury yang ikut melemah.

Emas di pasar spot naik 0,5% menjadi \$2,064.16 per ounce, sementara emas berjangka yang berakhir pada bulan Februari

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

naik 0,3% menjadi \$2,075.10 per ounce pada pukul 23:58 ET (00:58 GMT).

Namun sejumlah pejabat Fed memperingatkan bahwa spekulasi penurunan suku bunga lebih awal mungkin terlalu optimis.

Emas juga diperkirakan mengambil manfaat dari memburuknya kondisi ekonomi global di tahun mendatang, imbas pengetatan kebijakan moneter di negara-negara besar. Termasuk dalam perhitungan potensi adanya

gejolak geopolitik, mengingat banyak negara yang menyelenggarakan pemilu pada 2024, termasuk Indonesia. Melemahnya dollar di sisi lain akan menjadi sentiment positif bagi nilai tukar Rupiah. Pelemahan indeks dolar diharapkan diikuti dengan prospek capital inflow ke pasar domestik sehingga mampu meningkatkan stabilitas Rupiah.

Di luar itu, pasar masih sepi setelah Natal dan diperkirakan tidak banyak pergerakan sepanjang minggu.